

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Pengertian kualitatif bersifat deskriptif dengan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh pelaku riset dengan menunjukkan bukti-buktinya. Apabila kita menyimak konteks riset kualitatif dalam bidang pendidikan produknya adalah tesis dan teori yang diangkat dari dasar (Grounded Theory) riset kualitatif tidak berupaya mencari bukti untuk pengujian hipotesis. Akan tetapi pelaku riset berangkat kelapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan fenomena.

Pendapat diatas dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Muhammad Ali dan Muhammad Ashori (2014;123)

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk memuat uraian tentang apa yang diselidiki, bagaimana melakukan riset itu terkait dengan desain yang dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan bercerita Siswa Kelas IV SDN Lajing 02 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Tahun Pelajaran 2016-2017 baik dari teknik, materi bercerita, maupun sitematika bercerita.

B. Setting Penelitian

1. Tempat/ Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV SDN Lajing 02 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. Pemilihan subjek dan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa kemampuan bercerita pada siswa kelas IV memiliki fenomena yang unik dimana terdapat sebagian siswa yang mahir bercerita sedangkan terdapat pula yang memiliki kemampuan rendah dalam bercerita.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 5 September s/d 30 Desember 2016 di Kelas IV SDN Lajing 02 Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012; 225). Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan, hasil observasi dan tes kemampuan bercerita.

a. Tes kemampuan bercerita

Tes kemampuan bercerita dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa baik dari teknik, sitematika bercerita, maupun materi bercerita.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendekatkan peneliti ke orang-orang yang ditelitinya dan ke situasi atau lingkungan mereka yang sebenarnya. Dan peneliti dapat masuk ke lingkungan yang ditelitinya atau yang dikenal dengan observasi partisipasi. Pada observasi ini, peneliti mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya diertai dengan daftar yang perlu diobservasi (Sulistyo-Basuki, 2010: 149).

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain (Sugiyono, 2012; 225). Data ini

digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari, observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, penulis membaca literatur-literatur yang dapat menunjang penelitian, yaitu literature-piteratur yang berhubungan dengan penelitian ini.

1) Kriteria Informasi

Peneliti menetapkan kriteria informasi penelitian kuantitatif ini sebagai berikut:

- a) Siswa kelas IV SDN Lajing 02 Kecamatan Arosbaya
- b) Rentang usia 10-11 tahun
- c) Guru bahasa Indonesia atau guru yang pernah mengajar bahasa Indonesia.

D. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dilapangan berupa, observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampaun bercerita siswa :

Observasi

Obserbasi adalah penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran berlangsung atau diluar kegiatan pembelajaran (Sunarti Selly Rahmawati, 2014;201)

E. Teknik Analisis data

Dalam riset kualitatif jenis data yang dihasilkan adalah data lunak yang berupa kata-kata. Baik yang diperoleh dari wawancara, observasi dan analisis dokumen.

Menurut Miles dan Huberman dalam Muhammad Ali dan Muhammad Ashori (2014;123) analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi data, display data atau sajian data dan verifikasi atau penyimpulan data. Reduksi data adalah proses memilih menyederhanakan. Display data merupakan suatu cara merangkai data. Dan verifikasi adalah penjelesan tentang makna data.

Kualitatif ini sebagaimana dijelaskan diatas berbentuk kata-kata, yang diperoleh dari dokumen, wawancara atau observasi, yang biasanya dituangkan dalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan atau rekaman kata-kata, kalimat, atau paragraf. Untuk memperoleh arti dari data semacam ini melalui interpretasi data digunakan teknik analisis data kualitatif .

Langkah –langkah

Menurut Miles dan Huberman (1989), data kualitatif bersifat membumi, kaya akan deskripsi, dan mampu menjelaskan proses. Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan paragraf sering kali sulit diceritakan antara data dan kesa-kesan pribadi. Sebaiknya, agar data itu memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langk-langkah : 1. Reduksi data; 2. Display data; dan 3. Kesimpulan dan verifikasi

a. Reduksi Data

pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhaan, melakukan abstraksi dan melakukan transformasi. Hal ini berarti dalam menempuh langkah ini, pelaku riset memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan pribadi itu dieliminasi dari proses analisis. Selain itu dalam melakukan seleksi itu, juga dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan data yang kurang penting, meskipun tidak berarti bahwa data yang termasuk kategori kurang penting harus dibuang. Mengategorikan ini semata-mata dimaksudkan dengan tujuan memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data itu.

Data kualitatif dalam bentuk catatan lapangan biasanya dalam jumlah besar. Tidak jarang catatan lapangan itu berjumlah ratusan halaman yang kondisinya masih belum terfokus pada penjelasan tentang sesuatu. Data itu memberi makna dan memberi penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji melalui riset yang dilakukannya maka data itu perlu difokuskan. Lagipula upaya memfokuskan data dilakukan dengan mengacu pada bingkai kerja teoritis (*theoretical frame work*) atau bingkai kerja konseptual (*conceptual frame work*)

Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan abstraksi, dan transformasi. Ketiga upaya ini saling berkait yaitu data yang difokuskan pada bingkai kerja konseptual itu selanjutnya dipilah-pilah kedalam butir-butir

pokok data yang menggambarkan butir-butir karakteristik, butir-butir kegiatan dan sebagaimana yang menjelaskan tentang fokus permasalahan yang dikaji. Dari hasil penyederhanaan ini, selanjutnya dibuat abstraksi, yakni membuat deskripsi dan penjelasan ringkas, mengaju pada butir-butir karakteristik dan kegiatan itu. Hasil abtraksi ini selanjutnya ditransformasi dalam arti ditafsirkan dan diberi makna

b. Display Data

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kata makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Display ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (1989), *Better display is a major avenue to valid qualitative analysis*. Artinya, Display yang baik adalah jalan utama menuju analisis kualitatif yang valid, dan analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi dan direplikasi.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Akan tetapi, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan

keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, perlu diverifikasi. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.